ANALISIS KEPADATAN LALU LINTAS JALAN SETIA BUDI – TEUKU UMAR JATINGALEH SEMARANG

Oleh :

Anindita Baskoro.A[1)], Selamat Samsul.S[1)], Gatot Rusbintardjo[2)], Nina Anindyawati[2)]

Jalan Setia Budi – Teuku Umar merupakan jalan utama menuju daerah Tembalang. Pada jalan ini terdapat simpang yang sering disebut dengan Simpang Jatingaleh yang merupakan titik pertemuan arus lalu lintas dari berbagai arah yang sangat padat terutama pada jam-jam puncak. Pada simpang Jatingaleh terdapat 3 persimpangan yaitu simpang Kesatrian, simpang PLN dan simpang Jatingaleh, sehingga selalu terjadi penumpukan kendaraan. Penyebab utama buruknya kondisi lalu lintas pada simpang Jatingaleh adalah karena banyaknya pergerakan yang terjadi disana. Dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang analisis kepadatan pada jalan tersebut dimana sebelum pengolahan data, dilakukan survey terlebih dahulu pada hari kerja (senin dan kamis) mulai pukul 06.00 sampai pukul 18.00, kemudian jumlah kendaraan dihitung secara manual *short-breakcounting* sesuai dengan golongan kendaraan. Dari hasil perhitungan, diperoleh bahwa ruas jalan Setia Budi – Teuku Umar sudah tidak mampu menampung arus lalu lintas yang ada, karena nilai DS telah melampaui batas maksimum. Untuk DS ruas jalan Kesatrian 0,34 (pagi hari); 0,22 (siang hari); 0,29 (sore hari). DS Simpang Kesatrian sampai dengan persimpangan jembatan tol – Teuku Umar sebesar 0,56 (pagi hari); 0,43 (siang hari); 0,5 (sore hari). DS Persimpangan Jembatan Toll–Jl. Teuku Umar Sampai dengan Persimpangan Antara Jl. Setiabudi–Jembatan Tol sebesar 0,72 (pagi dan sore hari). DS Persimpangan Jl. Setiabudi – Jembatan Toll dengan Jalan Pintu Keluar Toll Seksi C / Jl. Jatingaleh I sebesar 0,72 (pagi hari) dan 0,32 (sore hari). DS Persimpangan Jl. Setiabudi – Jembatan Tol dengan Jl. Setiabudi sebesar 0,65 (pagi hari) dan 0,70 (sore). DS Simpang Kesatrian sebesar 1,32 (pagi hari) dan 1,20 (sore hari). DS Simpang PLN sebesar 1,20 (pagi hari) dan 1,32 (sore hari). DS Simpang Jatingaleh sebesar 1,29 (pagi hari) dan 1,31 (sore hari). Sehingga diperlukan solusi lain guna mengatasi permasalahan yang ada.

Kata kunci : Jalan Setia Budi – Teuku Umar, Simpang, Kepadatan, Derajat Kejenuhan (DS)

[1)] Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Unissula Angkatan 2007
[2)] Dosen Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Unissula

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer